

Ayu Anggraini Lestari, NPM:16.12.0051. Kepemimpinan Kepala Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru Dalam Memotivasi Kinerja Pegawai. Adapun latar belakang penelitian ini dilakukan, karena Kepemimpinan Kepala Dinas dalam memberikan motivasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja para pegawai di Kantor Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan Kantor Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru dapat memotivasi pegawainya, sehingga nantinya dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Manfaat penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan konsep peran dan tugas terhadap kepemimpinan Kepala Dinas dalam memberikan motivasi terhadap peningkatan kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-korelasional. Penelitian deskriptif-korelasional artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dalam hal ini kepemimpinan Kepala Dinas terhadap motivasi kinerja pegawai Di Kantor Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru.

Hasil penelitian, menemukan bukti keberhasilan Kepala Dinas Kantor Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru dalam memotivasi kinerja para pegawainya. Hal ini didukung bukti berupa; ada 55.56 % responden yang sangat membenarkan bahwa Kepemimpinan Kepala Dinas pernah memberikan panduan kerja kepada para pegawainya dengan

menjadwalkan pekerjaan; ada 77,77 % responden yang membenarkan bahwa Kepemimpinan Kepala Dinas sudah menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya; ada 75,55 % responden yang sangat membenarkan bahwa Kepala Dinas sudah pernah berkonsultasi kepada pegawainya dengan mempertimbangkan gagasan mereka pada saat mengambil keputusan; ada 66.67 % responden yang sangat membenarkan, bahwa Kepemimpinan Kepala Dinas sudah pernah mendorong para pegawainya untuk berprestasi dalam melayani masyarakat; dan ada 60,00 % responden yang membenarkan, bahwa Kepemimpinan Kepala Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru sudah pernah mempengaruhi persepsi bawahan dengan memotivasinya, guna memberikan kinerja baik dan efektif.

Kata Kunci, Kepemimpinan dan Motivasi Kerja

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan Kepala Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru, tentunya adalah seorang Pemimpin yang bisa memotivasi bawahannya, sehingga dapat memberikan lingkungan kerja yang kondusif dan secara maksimal dapat melayani keperluan masyarakat. Kepemimpinan Disdukcapil yang

terdapat di Kantor Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru harus dapat memotivasi, terutama dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur organisasi dibawahnya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang telah ditentukan, terutama dalam menghasilkan kinerja pegawai yang maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Pada sebuah organisasi di pemerintahan, khususnya pemerintahan Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru, kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas dan penyelenggaraan pemerintahan, dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan, melalui kepemimpinan dan didukung oleh kapasitas organisasi pemerintahan yang memadai, maka penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) akan terwujud, sebaliknya

kelemahan kepemimpinan merupakan salah satu sebab keruntuhan kinerja birokrasi di Indonesia. (Istianto, 2009: 2) Salah satu permasalahan yang terjadi di Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru yang juga merupakan permasalahan hampir di semua lembaga atau instansi pemerintahan adalah munculnya keluhan dan ketidakpuasan masyarakat terhadap pemberian pelayanan yang dirasakan masih kurang maksimal kepada masyarakat seperti, yang dialami oleh Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru, dari hasil pengamatan penulis, bahwa masyarakat menilai masih lemahnya kinerja Pegawai dilingkungan Dinas Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru diketahui dari masih tingginya persentase keterlambatan masuk kerja, pelayanan tidak maksimal dan pelaksanaan tugas (SOP) yang sering

tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Sehubungan dengan sulitnya upaya memilih tokoh kepemimpinan Kepala Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru yang baik bagi semua sektor kehidupan, perlu adanya pelatihan khusus bagi kepemimpinan Kepala Dinas, artinya bagi para kandidat atau calon dan pemimpin Kepala Dinas Baru. Maka kepemimpinan Kepala Dinas yang baik dengan kepemimpinan yang efektif, akan banyak membantu kelancaran kerjasama yang kooperatif untuk mencapai tujuan atau kebijakan yang telah ditentukan dalam suatu organisasi.

Kepemimpinan Kepala Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru dalam era pembangunan nasional sekarang ini harus bersumber pada falsafah Pancasila. Dengan harapan, agar kepemimpinan yang

dihasilkannya mampu menggali intisari dari nilai-nilai tradisi kuno yang luhur, untuk dipadukan dengan nilai-nilai positif dari modernisme. Dengan demikian kita tidak akan kehilangan identitas diri sebagai suatu bangsa yang besar, sekaligus bisa ikut dalam derap kemajuan dari modernisasi di zaman modern sekarang.

Berkaitan dengan persoalan itulah, pentingnya penelitian ini dilakukan, dengan mengambil judul “Bagaimana peran kepemimpinan Kepala Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru dalam meningkatkan motivasi kinerja pegawai”.

B. Perumusan Masalah

Memperhatikan dari beberapa uraian latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, dengan demikian dapatlah diketahui adanya permasalahan, yaitu penulis ingin

mengetahui bagaimana peran kepemimpinan Kepala Dinas dalam meningkatkan motivasi kinerja pegawai bawahannya dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, juga untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penghambat dari kepemimpinan Kepala Dinas dalam memotivasi kinerja pegawainya, serta upaya-upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut.

Dengan mempertimbangkan berbagai hal yang berkaitan dengan kepemimpinan Kepala Dinas dalam memotivasi kinerja pegawai, seperti yang tersebut dalam latar belakang masalah diatas, akhirnya dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepemimpinan Kepala Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru

dalam meningkatkan motivasi kinerja pegawai ?

2. Faktor-faktor apa yang menjadi penghambat peran kepemimpinan Kepala peran kepemimpinan Kepala Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru dalam meningkatkan motivasi kinerja pegawai ?

3. Upaya-upaya apa yang dilakukan terhadap peran kepemimpinan Kepala peran kepemimpinan Kepala Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru dalam meningkatkan motivasi kinerja pegawai ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran kepemimpinan Kepala Kepala Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru dalam meningkatkan motivasi kinerja pegawai.

2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi penghambat peran kepemimpinan Kepala Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru dalam meningkatkan motivasi kinerja pegawai.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan terhadap peran kepemimpinan Kepala Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru dalam meningkatkan motivasi kinerja pegawai.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk hal-hal berikut ini:

1. Hasil penelitian ini secara teoritis, khusus bagi Kantor Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru dalam meningkatkan motivasi kinerja

pegawai, berguna untuk mengembangkan konsep ilmiah terhadap peran kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kinerja pegawai.

2. Hasil penelitian ini secara praktis dapat dijadikan pedoman atau rujukan praktek dalam bekerja bagi peningkatan peran kepemimpinan dalam memotivasi kinerja pegawai bawahannya di Kantor Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru dalam meningkatkan motivasi kinerja pegawai.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research), yaitu penulis menyimak dan menelaah buku-buku yang berhubungan dengan obyek penelitian ini yang akhirnya dapat membantu dalam penulisan skripsi ini.

2. Penelitian Lapangan (Field Research), yakni penulis dalam melakukan penelitian ini langsung menggali data-data lapangan.

B. Tipe Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-korelational. Penelitian deskriptif-korelational artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2013)

C. Tehnik Pengumpulan Data

Di dalam mengumpulkan data penulis melakukan teknik sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Teknik ini dipergunakan untuk lebih memperjelas segala data dan fakta yang diperoleh melalui teknik wawancara yang sudah dilakukan, yaitu dengan cara mengamati secara

langsung fenomena-fenomena yang diteliti.

2. Teknik Wawancara

Penulis secara langsung melakukan Tanya jawab para responden atau informan secara berstruktur 19 mengacu pedoman wawancara.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru, yang beralamat di Jalan Jl. Panorama No.16, Dirgahayu, Pulau Laut Utara, Kabupaten Kota Baru, Kalimantan Selatan 72111, Indonesia, dan penelitian dilakukan selama satu semester, mulai September 2019 sampai dengan Desember 2019.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru,

yang berjumlah 45 orang pegawai, yang terdiri : untuk PNS sebanyak 40 orang dan PTT (Honorar) sebanyak 5 orang.

2. Sampel Penelitian

Dari populasi tersebut selanjutnya dilakukan penarikan sampel secara “*purposive sampling*”, dengan mengelompokan pada bagian-bagian tertentu, sehingga sampel penelitian ini terdiri dari :

Kapala Dinas

= 1 orang

Sekratriis

= 1 orang

Kepala Bidang

= 2 orang

Kasubbag

= 3 orang

Kasi

= 3 orang

Penata Utama

= 6 orang

Penata Muda

= 6 orang

Pengatur Utama

= 6 orang

Pengatur

= 6 orang

Muda

Pelaksana

= 6 orang

Pegawai Honorar / PTT

= 5 orang

Jumlah

= 45 orang

Jadi keseluruhan responden untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 45 orang

F. Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data skunder. Kedua jenis data tersebut dikumpulkan dengan cara:

- a. Data primer, data yang berkaitan dengan variabel penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan (kuesioner).
- b. Data sekunder, data mengenai wilayah, struktur organisasi, dan lain lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini diambil dari dokumen Kantor Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kotabaru..

2. Analisis Data

Analisis data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya akan dicari nilai-nilai kualitas, yang dengan nilai-nilai kualitas tersebut akan dapat dilakukan analisis dengan menggunakan kerangka dasar teoritis sehingga berdasarkan hasil analisis inilah nantinya akan diperoleh kesimpulan secara induktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimock dan Dimock, oleh Soetojo 2002. *Administrasi Negara*. Jakarta: Rineka Cipta
- Henry, Nicholas. Oleh Selaamaat 2008. *Administrasi Negara dan Masalah Masalah Kenegaraan*, Terjemahan: Luchiana D. Lontoh, Jakarta, Rajawali.
- Kartono, Kartini. 2002. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta, Rajawali.
- Manullang, M. 2000. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Sevilla, Consuelo G., Ochave, Jesus A., Punsalan, Twila G., Regala, Bella P., dan Uriarte Gabriel G., 2004. *Pengantar Metode Penelitian*. Terjemahan oleh Alimuddin Tuwu. 2003. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Siagian, Sondang P. .2013. *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta, Bina Aksara.
- Silalahi, Ulbert. 2006. *Pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen*. Bandung, Mandar Maju.
- Soekarno K. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta, Miswar
- Suganda, Dann. 2001. *Kepemimpinan di dalam Organisasi dan Manajemen*. Bandung. CV Sinar Baru.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung, Alfabeta.

Terry, George R. 2000. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta. Bumi Aksara